



Pelayanan Mengajar Bersifat Khusus

Dalam pelajaran dua kita melihat pentingnya mengajar, baik dalam Perjanjian Lama maupun dalam Perjanjian Baru. Sejarah pengajaran dalam Alkitab merupakan pedoman bagi pelayanan mengajar kita dewasa ini.

Dalam pelajaran ini kita akan melihat *mengapa* kita mengajar. Setiap orang perlu diajar. Tetapi tidak semua orang perlu diajarkan hal yang sama pada waktu yang sama pula. Ada yang perlu belajar tentang rencana keselamatan. Yang lain lagi perlu diberi pelajaran supaya mereka bertumbuh sebagai orang Kristen. Dan masih ada lainnya lagi yang perlu diajar supaya mereka bisa menemukan bagian pelayanannya dalam jemaat.

Saya harap saudara mulai mengerti pentingnya pengajaran dalam kehidupan setiap orang. Kita semua perlu belajar dari seorang pengajar dan kita semua diperintahkan untuk mengajar. Pelayanan mengajar mencakup hal memberi dan menerima kebenaran rohani.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Pengajaran agar Memperoleh Keselamatan
Pengajaran agar Mencapai Pertumbuhan Rohani
Pengajaran agar Dapat Melayani**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Mengerti bidang-bidang yang memerlukan pengajaran Kristen.**
- **Mengikuti pertumbuhan rohani dalam kehidupan seseorang melalui pengajaran Kristen.**
- **Menemukan dalam hidup rohani saudara sendiri di bidang mana saudara memerlukan pengajaran agar bisa berkembang.**

PENGAJARAN AGAR MEMPEROLEH KESELAMATAN

Tujuan 1. *Menerangkan apa yang perlu diajarkan kepada seseorang agar ia mendapatkan jawaban Allah untuk kebutuhan manusia yang paling besar.*

Manusia yang Hidup Tanpa Allah

Mungkin saudara pernah mendengar tentang seseorang yang tersesat sementara ia berjalan melewati sebuah hutan. Tidak ada seorang pun yang menunjukkan jalan kepadanya. Setelah lama berkeliling di hutan tanpa menemukan jalan keluar, akhirnya ia roboh karena lelah dan lapar. Ada orang yang pernah tersesat seperti itu, kemudian dapat diketemukan. Ada lainnya yang tidak diketemukan.

Saudara mengatakan bahwa hal itu sangat menyedihkan. Tetapi ada yang lebih buruk lagi daripada tersesat dalam sebuah hutan. Yaitu hidup tanpa mengenal Allah sama sekali.

Banyak orang sepanjang hidupnya berusaha menemukan Allah. Mereka mencoba berbagai macam agama. Mereka menyembah berhala yang berbeda-beda. Mereka membayar uang dan bekerja keras, tetapi mereka tak pernah mendapatkan damai yang mereka cari-cari. Orang demikian lebih tersesat jika dibandingkan dengan orang yang terhilang dalam hutan. Tanpa Allah manusia terhilang untuk selama-lamanya.

Semua orang Kristen mengetahui mereka akan tinggal bersama dengan Allah kekal selamanya. Masa kekekalan dimulai pada waktu hidup jasmani kita berakhir, dan kekekalan itu tak kunjung berakhir. Tetapi orang yang tidak mengenal Allah akan dihakimi karena dosanya dan selama masa kekekalan itu ia hidup tanpa Allah.

Alkitab memberitahukan bahwa semua orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Allah (Roma 3:23).

Dosa masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan dosanya itu membawa maut. Akibatnya maut menjalar kepada semua orang (Roma 5:12).

Ayat-ayat ini juga menunjukkan bahwa semua orang terhilang — yakni, jauh dari Allah. Namun ada pengharapan. Allah tidak menghendaki manusia terhilang untuk selamanya. Ia ingin mereka mengetahui tentang keselamatan.

Keselamatan Melalui Yesus

Sebagian dari pekerjaan mengajar ialah menjelaskan kepada orang-orang terhilang bagaimana mereka dapat menemukan Allah. Kita sendiri telah bertemu dengan Allah ketika kita meminta Yesus menjadi Juruselamat kita. Sekarang kita harus memberitahukan berita ini kepada semua orang terhilang, laki, perempuan dan anak-anak di sekitar kita.

Mereka harus diajar bahwa semua orang yang datang kepada Yesus dapat diselamatkan. Inilah Firman Allah kepada semua orang. Alkitab mengatakannya demikian:

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yohanes 3:16).

Hanya ada dua hal yang harus dilakukan oleh seseorang agar diselamatkan. Yaitu: Bertobat dari dosanya, dan percaya kepada Yesus. Bertobat berarti menyesali dosanya, dan berpaling daripadanya. Percaya kepada Yesus berarti percaya bahwa Ia akan melakukan apa yang dikatakan-Nya.

Berikut ini ada tiga ayat Alkitab yang dapat saudara gunakan untuk mengajar orang bagaimana memperoleh keselamatan.

Bertobatlah dan percayalah kepada Injil (Markus 1:15).

Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat (Kisah 16:31).

Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup (I Yohanes 5:11,12).

Saudara hendaknya menghafal ayat-ayat ini. Kemudian, bila saudara menjumpai seseorang yang ingin diselamatkan, saudara tahu apa yang harus diajarkan kepadanya.

Jika saudara belum berbuat demikian, saudara mungkin mau mempelajari kursus Pendewasaan Rohani LKTI yang berjudul *Penginjilan Pribadi*. Pelajaran itu akan menolong mempersiapkan saudara untuk mengajarkan jalan keselamatan kepada orang-orang yang membutuhkannya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Apakah kebutuhan manusia yang terbesar?
.....
- 2 Apakah jawaban Allah terhadap kebutuhan ini?
.....
- 3 Cocokkan tiap-tiap definisi (kiri) dengan istilah yang tepat (kanan) dengan menuliskan nomor istilah itu di depan definisinya.

... a Sedemikian menyesali dosa sehingga berbalik daripadanya	1. Kekekalan
... b Masa waktu yang tak kunjung berakhir.	2. Percaya
... c Mempercayai	3. Bertobat

- 4** Lingkarilah huruf di samping pernyataan di bawah ini yang dengan tepat menyelesaikan kalimat berikut: Jika teman saudara tidak mengenal Allah, saudara akan
- ajar dia untuk bertobat dan percaya kepada Yesus.
 - mengajar dia tentang beberapa agama dan membiarkan dia mengambil keputusan sendiri.
 - tunggu sampai dia tanya pada saudara tentang Allah.

PENGAJARAN AGAR MENCAPAI PERTUMBUHAN ROHANI

Tujuan 2. *Menyebutkan dua hal yang penting bagi pertumbuhan rohani kita, dan menerangkan mengapa hal-hal itu penting.*

Bertumbuh dalam Firman

Allah tidak ingin kita berhenti bertumbuh secara rohani setelah kita diselamatkan. Menerima Yesus sebagai Juruselamat baru permulaan saja. Itu bagaikan pintu menuju kehidupan bersama Allah. Tujuan pengajaran Kristen ialah menolong orang-orang Kristen bertumbuh dalam kehidupan itu.

Cara terbaik bagi orang Kristen untuk bertumbuh ialah belajar dari Firman Allah. Itulah sebabnya kita mengajar Alkitab di sekolah Minggu dan di gereja. Alkitab juga merupakan buku pelajaran dalam kelompok pemahaman Alkitab di rumah atau dalam mengajar satu orang saja.

Kita juga harus mengajar orang membaca Alkitab sendiri. Tiap hari semua orang harus meluangkan waktu untuk membaca Alkitab dan berdoa. Jika saudara sendiri melakukan hal ini, saudara dapat menyampaikan kebenaran-kebenaran itu dan belajar bersama pelajar-pelajar saudara. Jika seorang pelajar mempunyai masalah dalam hidupnya, saudara dapat mengajar orang itu bagaimana mengharapkan pemecahannya

dari Allah dan dari Alkitab. Jika orang lain membutuhkan iman, saudara akan dapat menunjukkan kepadanya bahwa mempelajari Alkitab akan membangun imannya dalam Allah.

Alkitab adalah buku pelajaran kita ketika mengajar orang untuk mencapai pertumbuhan. Paulus berkata kepada Timotius betapa pentingnya Alkitab untuk orang-orang Kristen.

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik (II Timotius 3:16,17).

Pada waktu kita mempelajari Firman Allah dan belajar dari Firman itu, kita akan didorong oleh Roh Kudus untuk bertindak berdasarkan apa yang telah kita pelajari. *Didorong* berarti "didesak dengan cara memberikan semangat". Roh Kudus dengan lemah lembut akan mendorong kita untuk melakukan hal-hal yang benar. Kita bisa saja menolak ajakan-Nya, akan tetapi jika kita mengizinkan Dia meng-



ajar kita, mungkin salah satu dosa akan menjadi nyata dalam kehidupan kita, sehingga kita harus mohon pengampunan.

Atau mungkin kita harus membayar kembali kepada teman kita sesuatu yang telah kita ambil daripadanya. Apabila kita menaati dorongan ini, kita akan bertumbuh menjadi orang Kristen yang lebih menyerupai Yesus. Kemudian kita dapat mengajar orang lain betapa pentingnya ketaatan.

Bimbingan Roh Kudus

Pengajaran untuk mencapai pertumbuhan rohani belum lengkap tanpa mengajarkan bahwa semua orang percaya bisa mendapat bimbingan Roh Kudus dalam hidupnya. Petrus menyebut hal ini dalam khotbahnya pada hari Pentakosta.



Petrus berkata kepada mereka, “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita” (Kisah 2:38,39).

Bila kita, orang Kristen, menerima Roh Kudus, Ia akan menaruh dalam hati kita keinginan untuk taat kepada Allah. Demikianlah kita bertumbuh dalam kehidupan Kristen.

Roh Kudus juga Guru kita. Kita telah berbicara mengenai apa yang dikatakan Yesus tentang Roh Kudus dalam Yohanes 14:26. Bacalah kembali ayat itu dan berpikirlah tentang jawaban saudara untuk pertanyaan-pertanyaan berikut. Nama apa yang diberikan Yesus kepada Roh Kudus? Nama itu membuat saudara merasa bagaimanakah terhadap Roh itu? Dua hal apakah yang akan dikerjakan Roh Kudus untuk saudara? Bagaimana hal ini akan menolong saudara ketika mengajar orang lain?

Roh Kudus benar-benar Penolong kita. Kita dapat mengajar orang lain, bila kita mengizinkan Dia mengajar kita dan menolong kita mengingat perkataan Yesus. Roh Kudus memanggil orang laki-laki dan perempuan pada pelayanan mengajar. Ia juga mengajar orang yang dipanggil-Nya.

Apabila kita hendak bertumbuh dalam Allah, kita harus mengenal Allah. Kalau saudara mempunyai teman baik, saudara ingin mengenal dia lebih baik ketika waktu berlangsung. Demikianlah juga dengan Allah. Kita tidak dapat mengetahui segala-galanya tentang Allah. Ia terlampaui

agung. Akan tetapi Roh Kudus mengenal Allah dan Ia akan mengajar kita tentang Dia. Paulus berkata:

Sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah. Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita (I Korintus 2:10-12).

Agar memiliki pelayanan mengajar yang diberkati oleh Allah, kita sendiri harus diajar oleh Roh Kudus. Kemudian kita dapat mengajar orang lain bahwa pertumbuhan rohani akan datang apabila mereka memperkenankan Yesus memenuhi diri mereka dengan Roh Kudus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Lingkarilah huruf di samping jawaban yang tepat untuk pertanyaan di bawah ini:

- 5** Apakah yang Allah ingin kita lakukan setelah kita diselamatkan?
- a) Menemukan pemecahan untuk masalah seorang teman.
 - b) Membaca Alkitab kita setiap hari.
- 6** Siapa yang bisa dipenuhi dengan Roh Kudus?
- a) Hanya gembala sidang dan pengajar.
 - b) Setiap orang Kristen.

- 7** Apakah yang dilakukan Roh Kudus untuk menolong kita bertumbuh?
- Ia mendorong kita untuk melakukan hal yang benar.
 - Ia menyempurnakan kita sehingga kita tidak berbuat dosa lagi.
- 8** Bagaimana pembacaan Alkitab menolong orang-orang Kristen bertumbuh secara rohani?
- Membaca Alkitab meningkatkan kemampuan kita untuk belajar.
 - Membaca Alkitab mengajar kita kebenaran.



Cocokkan Jawaban Saudara

PENGAJARAN AGAR DAPAT MELAYANI

Tujuan 3. Menyebutkan beberapa bidang pelayanan gerejawi di mana kita dapat melayani seperti kita diajar.

Pertumbuhan rohani tak ada henti-hentinya. Sampai kita meninggal dunia, kita perlu bertumbuh dalam hidup kekristenan kita. Satu maksud dalam rencana Allah buat orang Kristen ialah agar kita melakukan perbuatan baik. Kita tidak diselamatkan oleh perbuatan baik yang kita lakukan. Keselamatan datang dari Allah. Tetapi karena kita telah diselamatkan, Roh Kudus mendorong kita bekerja bagi Dia.

Pada waktu kita melakukan kehendak Allah, kita akan terus bertumbuh dalam Dia. Sering perbuatan baik ialah menunjukkan kasih kita kepada seseorang dengan melakukan sesuatu buat dia. Mungkin seorang ibu yang saudara kenal jatuh sakit. Ia tak dapat mengurus keluarganya. Perbuatan baik saudara mungkin terdiri dari membawa makanan buat mereka atau mengurus bayinya. Karena saudara seorang Kristen, saudara dapat menunjukkan bahwa Allah mengasihinya juga.

Hidup rohani kita bertumbuh bila kita menggunakan waktu dan uang kita untuk menolong orang lain. Kita melakukan hal ini dalam gereja, di lingkungan kita, dan di tempat pekerjaan kita. Di gereja, kita harus mengajar orang supaya membawa persepuluhan dan persembahan mereka untuk membantu pekerjaan gereja. Allah memberkati orang yang memberi dengan sukacita. Ketika orang belajar melakukan hal ini di gereja, maka akan bertumbuhlah kepercayaan mereka kepada Allah untuk menerima berkat-berkat-Nya.

Dalam gereja kita belajar melayani Allah dengan talenta kita. Talenta adalah kemampuan khusus yang diberikan Allah kepada kita. Misalnya, ada orang yang bisa bernyanyi. Yang lain tidak dapat. Menyanyi adalah suatu talenta. Pengajaran perlu diberikan supaya orang Kristen tahu bagaimana menggunakan talentanya.

Pengajaran harus diberikan, supaya gereja bisa tetap bekerja sama. Para pengajar dan pekerja sekolah Minggu kita memerlukan pengajaran. Kelas-kelas untuk mendidik mereka bisa dimulai. Pekerja lain perlu diajar bagaimana melayani Perjamuan Kudus, menyambut tamu, dan melakukan banyak pelayanan lain yang penting di gereja.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap pernyataan yang BENAR.
- a Pertumbuhan rohani berlangsung hanya sebentar saja sesudah keselamatan.
 - b Orang Kristen harus diajar mempersembahkan uangnya kepada Allah karena itulah kewajiban mereka.
 - c Kita harus mengajar bahwa kita bertumbuh dalam Allah ketika kita menunjukkan kasihNya kepada orang lain.
 - d Para guru memerlukan pengajaran.
 - e Bila seseorang ingin melayani dalam gereja, biarlah dia melayani sekalipun belum dilatih.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 Menemukan Allah.
- 9 a Salah.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
e Salah.
- 2 Percaya kepada Yesus Kristus.
- 8 b) Membaca Alkitab mengajar kita kebenaran.
- 3 3) Bertobat.
1) Kekekalan.
2) Percaya.
- 7 a) Ia mendorong kita untuk melakukan hal yang benar.
- 4 a) mengajar dia untuk bertobat dan percaya kepada Yesus.
- 6 b) Setiap orang Kristen.
- 5 b) Membaca Alkitab kita setiap hari.